

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2018), kesehatan gigi dan mulut merupakan indikator terpenting dari kesehatan umum, kesejahteraan dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan rongga mulut, termasuk gigi dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, sariawan, periodontal (penyakit gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta kelainan lain yang membatasi kemampuan seseorang untuk menggigit, mengunyah, tersenyum dan berbicara.

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan pada tahun 2018, mayoritas permasalahan gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Sementara itu, mayoritas penduduk Indonesia yang mengalami masalah gusi bengkak dan maag (abses) adalah 14%. (Kementerian Kesehatan, 2018), untuk mencegah gigi berlubang dan menjaga kebersihan mulut tetap baik, seseorang harus memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan mengkonsumsi makanan yang baik dan menyikat gigi dengan benar.

Menurut (Chrismilasari, 2019), pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut harus diberikan dari usia dini, karena anak mulai memahami akan pentingnya kesehatan dan perlu adanya larangan atau kebiasaan yang mempengaruhi kondisi gigi sejak dini. Anak usia sekolah dasar seharusnya sudah mendapat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Kesehatan gigi dan mulut adalah merupakan hal terpenting dalam kesehatan yang seringkali tidak menjadi prioritas, padahal gigi dan mulut merupakan “pintu” masuknya kuman dan bakteri yang dapat mengganggu

kesehatan organ tubuh lainnya. Mulut yang sehat berarti tidak ada gigi berlubang, sariawan, penyakit gusi, kanker tenggorokan dan penyakit lainnya. (Abdullah, 2018)

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi terutama pada anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kurangnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ini adalah dengan melakukan upaya penyuluhan yang menggunakan media tebak gambar pada anak usia sekolah dasar. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam memberikan penyuluhan kesehatan gigi pada anak sekolah, karena media berperan penting dalam memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. (Husna dan Prasko, 2019).

Media tebak gambar dikenal sebagai media yang baru dalam proses belajar, yang menarik siswa sehingga mudah memahami materi yang dijelaskan. Media tersebut membuat siswa/i mudah memahami materi tentang gigi dan mulut, khususnya dalam memilih makanan sehat yang lebih higienis dan bergizi. (Rizqi dan Sartika, 2020).

Menurut (Ratna, 2019), Permainan tebak gambar merupakan permainan universal yang dimainkan secara berkelompok, dimana satu anggota kelompok menjadi juru gambar dan 10 anggota lainnya menebak gambar sesuai dengan kartu yang ditunjukkan oleh juru gambar. Permainan tebak gambar ini tidak hanya sekedar bermain, namun dapat belajar secara langsung melalui media percobaan yang akan memberikan semangat anak untuk belajar bersama sambil bermain, sehingga permainan tebak gambar ini dapat membentuk aspek karakter perkembangan bahasa dan meningkatkan pembendaharaan kata anak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan sasaran tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan

adalah 89,6%, sesudah diberikan penyuluhan melalui permainan tebak gambar terdapat peningkatan pengetahuan yaitu 97,4%. (Rizqi dan Sartika).

Penelitian Aprillia, dkk, (2023), mengatakan sebelum dilakukan penyuluhan adalah 93,9%, dan ketika sesudah dilakukan penyuluhan melalui media ceramah dengan kombinasi tebak gambar meningkat, yaitu 95,9%.

Berdasarkan survei awal dengan melakukan wawancara yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan bahwa 7 dari 10 siswa – siswi kelas V-B SDN 104257 Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang kurang mengetahui tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan belum pernah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai judul Gambaran Penyuluhan Permainan Tebak Gambar Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas V-B SDN 104257 Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran penyuluhan permainan tebak gambar terhadap tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V-B SD Negeri 104257 Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penyuluhan permainan tebak gambar terhadap tingkat pengetahuan pemeliharaan

kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V-B SD Negeri 104257 Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan permainan tebak gambar terhadap tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V-B SDN 104257 Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan permainan tebak gambar terhadap tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V-B SDN 104257 Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

1.4. Manfaat Penelitian

1) Bagi Akademik

Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan. Khususnya referensi tentang permainan tebak gambar pada anak sekolah dasar.

2) Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan wawasan peneliti dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan, serta syarat untuk menyelesaikan perkuliahan.

3) Bagi SDN 104257 Sekip Lubuk Pakam

Untuk menambah pengetahuan siswa/i SDN 104257 Sekip Lubuk Pakam tentang permainan tebak gambar untuk meningkatkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.